

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan trimester III adalah konsentrasi hemoglobin kurang dari 11 gr %. Terjadinya anemia pada kehamilan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah status gizi. Kekurangan gizi akan mengakibatkan kecepatan pembentukan hemoglobin dan konsentrasinya dalam peredaran darah menurun sehingga akan terjadi anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di RB dan BKIA Lilik Sedati Sidoarjo.

Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik Cross Sectional pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 26 Juni – 6 Juli 2007 dengan menggunakan data sekunder bulan Mei – Juli di RB dan BKIA Lilik Sedati Sidoarjo. Jumlah populasi per bulan 50 orang, besar sampel 47 orang, sampel dipilih secara simple random sampling dengan teknik lotre. Dan di analisa menggunakan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Menurut hasil penelitian yang ada dari 31 ibu hamil, yang tidak mengalami anemia 25 orang dengan gizi baik (71,43 %) dan 6 orang tidak anemia dengan gizi tidak baik (50 %).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III yang mempunyai gizi baik, tidak mengalami anemia. Sedangkan ibu hamil yang mempunyai gizi tidak baik cenderung mengalami anemia.

Jadi dari uji chi square didapatkan nilai $p < \alpha$, sehingga H_0 ditolak, maka ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, sehingga disarankan pada ibu hamil untuk memperhatikan nutrisi selama hamil dan melaksanakan pemeriksaan ANC secara teratur untuk emncegah terjadinya anemia.

Kata kunci: Status gizi, anemia dalam kehamilan trimester III.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA